BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai teknik penelitian dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang memfokuskan analisis proses berpikir secara induktif yang adanya keterkaitan hubungan antar kejadian yang diamati dan senantiasa mengandalkan logika ilmiah.¹ Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini tidak didapatkan melalui data-data statistik dan ukuran. Penelitian ini menelaah mengenai kehidupan masyarakat, teori serta penerapan metode.² Penelitian ini juga berfokus pada proses analisis deskriptif yang diperoleh dari olah data hasil wawancara.³

Adapun jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian studi lapangan (*field research*). Penelitian yang difokuskan melihat dan mengamati dalam suatu lingkungan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjeknya penelitian ini adalah kepala sub. bagian IT dan data pondok pesantren, Ustadzah Tim Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren dan santriwati.

¹ Imam Gunawan, *Metode Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).hlm.80-81

² Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017).hlm.5.

³ Muhammaad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).hlm.7.

Karena pada penelitian ini berfokus pada manajemen aplikasi *jibas school pay* pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura.

Objek penelitian adalah hal yang akan diamati dan diteliti, dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah manajemen penggunaan aplikasi *Jibas School Pay* di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini yang akan digunakan, yaitu terdiri dari dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut rincian data tersebut:

- a. Data Primer adalah data yang menjadi rujukan sumber utama. Data primer dalam penelitian ini adalah data tentang manajemen penggunaan aplikasi *jibas school pay* pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura, faktor pendukung dan penghambat serta dampak penggunaan aplikasi *jibas school pay* pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura.
- b. Data Sekunder adalah data yang akan melengkapi kebutuhan data pada penelitian ini. Seperti, profil Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri, visi dan misi Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri serta struktur organisasi Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah responden, yaitu kepala sub. bagian IT dan data pondok pesantren, ustadzah serta santriwati Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura. Juga dilengkapi dengan dokumentasi, aplikasi *jibas school pay* dan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura. Lebih tepatnya berada di Jl. Batung, Desa Cindai Alus RT.2 RW.1, Kec. Martapura, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lapangan atau lokasi dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di lapangan, sehingga mudah memahami data secara utuh dalam situasi sosial, lalu akan didapatkan gambaran yang lengkap. Teknik observasi ini dilakukan guna mendapatkan bagaimana sistem pembayaran menggunakan kartu *cashless* yang keuangannya dikelola melalui aplikasi *Jibas School Pay* di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura.

2. Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif adalah percakapan yang memiliki tujuan dan dimulai dari sejumlah pertanyaan, dari pertanyaan informal sampai

pertanyaan formal.⁴ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan peneliti dengan cara menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis.⁵ Peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sub. bagian IT dan data pondok pesantren, Ustadzah serta santriwati terkait bagaimana manajemen pembayaran menggunakan kartu *cashless* yang keuangannya dikelola melalui aplikasi *Jibas School Pay* oleh Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman kejadian yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya penting dari seseorang. Dokumentasi yang berupa gambar misalnya, foto, lukisan, sketsa, dan lain-lain.⁶ Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan melalui dokumentasi yaitu mengetahui gambaran umum Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura, letak geografis, profil lembaga pondok pesantren, visi, misi, data guru dan santriwati, sarana prasarana, struktur organisasi serta foto-foto kegiatan yang ada kaitannya dengan pelaksanaan pembayaran menggunakan kartu *cashless* yang dikelola melalui aplikasi *Jibas School Pay* tersebut.

⁴ Gunawan, *Metode Kualitatif Teori Dan Praktik*.hlm.80-81.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015).hlm.94.

⁶ Sugiyono.hlm.94.

F. Analisis Data

Dapat dilihat analisis sebagai tiga alur aktivitas yang bersamaan: (1) kondensasi data, (2) penyajian data dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁷

1. Kondensasi Data

Kondensasi data mengarah pada mengenai memilih, memusatkan perhatian, penyederhanaan, merangkum serta mengubah data yang didapat dari catatan lapangan, wawancara, dokumen serta sumber data lainnya.

2. Penyajian Data

Analisis utama kedua, yaitu penyajian data. Secara umum, penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang sudah disusun serta diringkas supaya lebih mudah dipahami, sehingga dapat dipakai untuk menarik kesimpulan dalam menentukan langkah berikutnya.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Alur kegiatan analisis yang ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dimulai sejak awal pengumpulan data, bahkan ketika pengumpulan data masih berlangsung. Hasil kesimpulan awal yang dibuat mungkin bersifat sementara, tetapi seiring dengan bertambahnya data dan analisis lebih mendalam, kesimpulan tersebut akan menjadi lebih kuat dan definitif. Verifikasi kesimpulan dilakukan untuk memastikan validitasnya, dengan

⁷ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saidana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, third edit (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, inc., 2014).hlm.31-32.

membandingkan berbagai data, menguji kesesuaian dengan teori atau menggunakan teknik triangulasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Memeriksa keabsahan data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti dalam memverifikasi kredibilitas data yang dikumpulkan. Triangulasi adalah suatu metode yang dipakai dalam memverifikasi keakuratan data maupun informasi dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi terbagi menjadi tiga jenis yang utama sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber merupakan proses membandingkan informasi yang didapat dari berbagai sumber guna memastikan bahwa data yang didapat akurat serta dapat dipercaya. Adapun informasi disini, yaitu kepala sub bagian IT dan data pondok, ustadzah serta santriwati terkait dalam Manajemen Penggunaan Aplikasi *Jibas School Pay* Pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura. Apabila data dari beberapa sumber sama-sama mendukung bahkan menunjukkan kesamaan dalam informasi, maka hal ini dapat meningkatkan kepercayaan terhadap akuratnya data yang di dapatkan.⁸
2. Triangulasi teknik, yaitu proses pengecekan dengan memakai berbagai teknik pengumpulan data yang berasal dari sumber yang sama. Teknik

⁸ Norman Kent Denzin, *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods* (Chicago: Aldine Publishing Company, 1978).hlm.296.

pengumpulan data yang lumrah dipakai, yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan ini, peneliti bisa memperoleh sumber data yang akurat. Setiap teknik pengumpulan data memiliki kelebihan serta kekurangan. Maka dari itu, dengan menggabungkan berbagai teknik tersebut, peneliti bisa mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang peristiwa yang diteliti.⁹

3. Triangulasi waktu merupakan metode yang dipakai guna memverifikasi data dengan mengumpulkan data dalam waktu yang berbeda dan kondisi yang berbeda pula. Oleh karenanya, dilakukanlah berulang kali guna memperoleh kepastian datanya.¹⁰

⁹ Michael Patton Quinn, *Qualitative Research and Evaluation Methods* (Thousand Oaks, California: Sage Publications, 2002).hlm.565.

¹⁰ Uwe Flick, *Designing Qualitative Research* (London: Sage Publications, 2007).hlm.58.